SKRIPSI

PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS (SIG) UNTUK MENGANALISA OPTIMALISASI PRODUKSI TEBU (Studi Kasus: Area Lahan Tebu PTPN X, Kabupaten Kediri)



Disusun Oleh:

Damar Prima Sabrang Timur

NIM. 1925049

PROGRAM STUDI TEKNIK GEODESI S-1 FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG 2024

LEMBAR PERSETUJUAN

"PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS (SIG) UNTUK MENGANALISA OPTIMALISASI PRODUKSI TEBU" (Studi Kasus : Area Lahan Tebu PTPN X, Kabupaten Kediri)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam mencapai Gelar Sarjana Teknik (ST) Strata Satu (S-1) Teknik Geodesi S-1 Institut Teknologi Nasional Malang

Persetujuan ini diberikan kepada:

Damar Prima Sabrang Timur

1925049

Menyetujui,

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,

NIP.P. 1030600413 NASIONAN NIP.P. 1030600413 NASIONAN MENSETAHUI, Adkha Yulianandha N Silvester Sari Sai, S.T., M.T. T., M.T NIP.P. 1031700526 Ketna Progam Studi Teknik Geodesi S-1 Dedy Kurnia Sunaryo, S.T., M.T

NIP.Y. 1039500280



PERKUMPULAN PENGELOLA PENDIDIKAN UMUM DAN TEKNOLOGI MASIONAL MALANG

INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG

FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN PROGRAM PASCASARJANA MAGISTER TEKNIK

PT. BNI (PERSERO) MALANG BANK NIAGA MALANG Kampus I 💠 JI. Bendungan Sigura-gura No. 2 Telp. (0341) 551431 (Hunting), Fax. (0341) 553015 Malang 65145 Kampus II 🗧 JI. Raya Karangio, Km 2 Telp. (0341) 417636 Fax. (0341) 417634 Malang

BERITA ACARA UJIAN SEMINAR HASIL SKRIPSI

FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

NAMA	:	DAMAR PRIMA SABRANG TIMUR
NIM	:	1925049
PROGRAM STUDI	:	TEKNIK GEODESI S-1
JUDUL	:	PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI
		GEOGRAFIS (SIG) UNTUK MENGANALISA
		OPTIMALISASI PRODUKSI TEBU
		(Studi Kasus : Area Lahan Tebu PTPN X,
		Kabupaten Kediri)

Telah Dipertahankan di Hadapan Panitia Penguji Ujian Skripsi Jenjang Strata 1 (S-1)

Pada Hari : Jumat

Tanggal : 09 Agustus 2024

Dengan Nilai :

Panitia Ujian Skripsi Ketua

Martinus Edwin Tjahjadi, M.Geom.Sc., Ph.D NIP.Y. 1039800320

Т., М.Т.

Dosen Penguji I **Dosen Pendamping** m Heri Purwanto, S.T., M.Sc. Adkha Yuhanandha NIP.Y. 1030000345 NIP.P. 1031700526

Alifah Norani, S.T., M.T. NIP.P. 1031500478

Dosen Penguji II

ABSTRAK

PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS (SIG) UNTUK MENGANALISA OPTIMALISASI PRODUKSI TEBU (Studi Kasus: Area Lahan Tebu PTPN X, Kabupaten Kediri

Damar Prima Sabrang Timur, 1925049 Dosen Pembimbing I: Silvester Sari Sai S.T., M.T Dosen Pembimbing II: Adkha Yulianandha M, S.T., MT

Tebu adalah salah satu komoditas utama yang dapat diolah menjadi gula. Gula merupakan salah satu kebutuhan pokok sehari-hari bagi manusia. Di sisi lain dengan luas lahan tebu yang dimiliki PTPN X Kabupaten Kediri, hasil gula yang di produksi belum mencapai target dikarenakan terdapat beberapa hasil tebu yang kurang berkualitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kesesuaian lahan untuk penanaman tebu di wilayah Kabupaten Kediri. Penelitian ini memanfaatkan Sistem Informasi Geografis (SIG) untuk menganalisis optimalisasi produksi tebu di lahan PTPN X Kabupaten Kediri. Studi ini bertujuan untuk menentukan kesesuaian lahan dengan memperhitungkan berbagai parameter lingkungan seperti suhu permukaan tanah (Land Surface Temperature), kelembaban, pH tanah, kelerengan, dan curah hujan. Analisis dilakukan menggunakan metode Analytical Hierarchy Process (AHP) untuk memberikan bobot pada setiap parameter. Nilai bobot tertinggi pertama yaitu suhu temperatur 50,46%, kedua kelerengan 23,17%, ketiga pH tanah 16,28%, keempat kelembaban 7.03%, kelima curah hujan 3,05%, yang kemudian digunakan dalam proses overlay untuk menghasilkan peta kesesuaian lahan. Validasi dilakukan dengan menggunakan uji akurasi melalui matriks ketelitian (confusion matrix) untuk memastikan keandalan hasil klasifikasi, dengan akurasi uji validasi sebesar 85%. Hasil penelitian menghasilkan empat kategori: sangat sesuai 88% atau 133,941 ha, cukup sesuai 6% atau 8,732 ha, kurang sesuai 5% atau 8,045 ha, dan tidak sesuai 1% atau 1,269 ha, dengan luas total 152,055 ha. Kecamatan yang optimal untuk perluasan lahan tebu kelas sangat sesuai di Kabupaten Kediri meliputi Kecamatan Mojo, Kecamatan Plosoklaten, Kecamatan Pare, dan Kecamatan Kandat.

Kata Kunci : Sistem Informasi Geografis, Kesesuaian Lahan, Tebu, Analytical Hierarchy Process, Kabupaten Kediri.

ABSTRACT

Utilization of Geographic Information Systems (GIS) for Analyzing the Optimization of Sugarcane Production (Case Study: Sugarcane Plantation Area of PTPN X, Kediri Regency)

Damar Prima Sabrang Timur, 1925049 Supervisor Lecturer I: Silvester Sari Sai S.T., M.T Supervisor Lecturer II: Adkha Yulianandha M, S.T., MT

Sugarcane is one of the main commodities that can be processed into sugar, which is a basic daily necessity for humans. However, despite the vast sugarcane plantations owned by PTPN X in Kediri Regency, the sugar production has not yet met the target due to the presence of some low-quality sugarcane yields. This research aims to evaluate land suitability for sugarcane cultivation in Kediri Regency. The study utilizes Geographic Information Systems (GIS) to analyze the optimization of sugarcane production on PTPN X's land in Kediri Regency. The objective of this study is to determine land suitability by considering various environmental parameters such as Land Surface Temperature, humidity, soil pH, slope, and rainfall. The analysis is conducted using the Analytical Hierarchy Process (AHP) method to assign weights to each parameter. The highest weight was assigned to temperature at 50.46%, followed by slope at 23.17%, soil pH at 16.28%, humidity at 7.03%, and rainfall at 3.05%. These weights were then used in an overlay process to produce a land suitability map. Validation was carried out using accuracy testing through a confusion matrix to ensure the reliability of the classification results, achieving a validation accuracy of 85%. The study results produced four categories: highly suitable at 88% or 133.941 ha, moderately suitable at 6% or 8.732 ha, marginally suitable at 5% or 8.045 ha, and not suitable at 1% or 1.269 ha, with a total area of 152.055 ha. The Subdistricts that are optimal for sugarcane plantation expansion in the highly suitable class in Kediri Regency include Mojo Subdistrict, Plosoklaten Subdistrict, Pare Subdistrict, and Kandat Subdistrict.

Keywords : Geographic Information Systems, Land Suitability, Sugarcane, Analytical Hierarchy Process, Kabupaten Kediri.

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama	:	Damar Prima Sabrang Timur	
Tempat, tanggal lahir	:	Sorong, 03 Juni 2000	
NIM	:	1925049	
Program Studi	:	Teknik Geodesi S-1	
Fakultas	:	Teknik Sipil dan Perencanaan	

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa SKRIPSI yang berjudul:

PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS (SIG) UNTUK MENGANALISA OPTIMALISASI PRODUKSI TEBU (Studi Kasus: Area Lahan Tebu PTPN X, Kabupaten Kediri)

Yang saya tulis adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat atau saduran dari Skripsi orang lain.

Apabila dikemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabutnya predikat kelulusan dan gelar kesarjanaannya).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 9 Agustus 2024 Yang membuat pernyataan, ETERAI X283009252 Damar Prima Sabrang Timur NIM 1925049

LEMBAR PERSEMBAHAN

Pertama-tama saya panjatkan puji kepada Allah SWT atas kelancaran yang telah diberikan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini saya persembahkan untuk:

- 1. Ibu saya tercinta yang dengan gigih dan penuh kasih sayang telah membesarkan dan membiayai saya seorang diri dari kecil serta senantiasa memberikan semangat, dukungan dan doa yang tak tergantikan.
- 2. Kepada kakak saya yang selalu mendukung dan memberi semangat, baik dalam hal akademik maupun aspek kehidupan lainnya, serta menjadi teladan yang luar biasa dalam perjalanan saya menuju pencapaian tugas akhir ini.
- 3. Kepada keluarga besar saya yang senantiasa memberikan doa-doa tulus dan mendukung sepenuh hati dalam setiap perjalanan saya.
- 4. Kepada teman saya, Angge Dika, Intan Dhaneswari, Arie, Fahmi, Giga, Nanda, teman PKK RT 05, dan teman-teman Teknik Geodesi yang telah senantiasa memberikan semangat, dukungan, dan hiburan selama masa perkuliahan hingga saya menyelesaikan skripsi ini.
- 5. Kepada teman-teman di luar dunia perkuliahan serta relasi-relasi yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada saya.
- Kepada Avenged Sevenfold yang telah datang ke Indonesia untuk melakukan *live* konser pada tanggal 25 Mei 2024.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, Yang Maha Pemurah dan Maha Penyayang, atas kelancaran yang telah diberikan dalam proses penyusunan skripsi yang berjudul "PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS (SIG) UNTUK MENGANALISA OPTIMALISASI PRODUKSI TEBU" dapat terselesaikan. Selama proses penyusunan skripsi ini, berbagai pihak telah memberikan dukungan yang sangat berarti kepada penulis. Karenanya, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang dalam kepada:

- 1. Kedua orang tua saya yang telah memberikan kehidupan dan doa tulus selama ini.
- 2. Bapak Silvester Sari Sai, S.T., M.T. selaku Dosen Pembimbing Utama dan Bapak Adkha Yulianandha Mabrur, S.T., M.T. selaku Dosen Pembimbing Pendamping, yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan wawasan yang berharga sepanjang proses penyusunan skripsi ini. Ilmu dan bimbingan yang diberikan telah menjadi fondasi penting dalam menyelesaikan penelitian ini dan dapat menyelesaikan studi di Teknik Geodesi ITN Malang.
- 3. Seluruh bapak dan ibu dosen Teknik Geodesi ITN Malang yang telah memberikan pengajaran, inspirasi, dan wawasan selama masa studi saya. Serta para staff karyawan Teknik Geodesi ITN Malang yang telah membantu dan memberikan dukungan teknis serta administratif selama masa studi.
- 4. Kepada semua pihak yang memberikan bantuan dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Penulis menyadari adanya kekurangan dan kesalahan dalam skripsi ini, dan sangat mengharapkan kritik serta saran yang membangun untuk meningkatkan kualitasnya, semoga skripsi ini bermanfaat. Terima kasih.

Malang, 9 Agustus 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAN	MAN JUDUL	i
LEMBA	AR PERSETUJUAN	ii
BERIT	TA ACARA UJIAN SEMINAR HASIL SKRIPSI	iii
ABSTR	RAK	iv
ABSTR	RACT	V
LEMBA	AR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vi
LEMBA	AR PERSEMBAHAN	vii
KATA	PENGANTAR	viii
DAFTA	AR ISI	ix
DAFTA	AR GAMBAR	xi
DAFTA	AR TABEL	xvi
BAB 1	PENDAHULUAN	1
1.1	Latar Belakang	1
1.2	Rumusan Masalah	2
1.3	Tujuan dan Manfaat	3
1.4	Batasan Masalah	3
1.5	Sistematika Penulisan	3
BAB 2	DASAR TEORI	5
2.1	Tebu	5
2.2	Kesesuaian Lahan	7
2.3	Optimalisasi	10
2.4	Sistem Informasi Geografis	12
2.5	Pengindraan Jauh	14
2.6	Citra	15
2.7	Koreksi Radiometrik	17
2.8	Land Surface Temperature (LST)	19
2.9	Analytical Hierarchy Process (AHP)	21
2.10	Scoring	25
BAB 3	METODOLOGI PENELITIAN	
3.1	Lokasi Penelitian	

3.2	Alat dan Bahan	29
3.3	Diagram Alir Penlitian	29
3.4	Pelaksanaan Penelitian	33
3.5	Pengolahan Land Surface Temperature	37
3.6	Pengolahan Kelembaban	44
3.7	Pengolahan PH Tanah	51
3.8	Pengolahan Kemiringan Lereng	57
3.9	Pengolahan Curah Hujan	65
3.10	Pembobotan AHP	72
3.11	Validasi LST	75
3.12	Uji Akurasi Confusion Matrix	76
3.13	Proses Overlay	77
BAB 4	HASIL DAN PEMBAHASAN	79
4.1	Hasil Klasifikasi Parameter Kesesuaian Lahan	79
1)	Land Surface Temperaature (LST)	79
2)	Kelerengan (Slope)	80
3)	PH Tanah	81
4)	Kelembaban	82
5)	Curah Hujan	83
4.2	Hasil Pembobotan AHP	84
4.3	Hasil Overlay Parameter Kesesuaian Lahan Tebu	85
4.4	Hasil Analisa Kesesuaian Lahan Tebu	85
BAB 5	KESIMPULAN DAN SARAN	88
5.1	Kesimpulan	88
5.2	Saran	88
DAFTA	R PUSTAKA	90
LAMPI	RAN	93

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Lahan Tebu	.7
Gambar 2. 2 Kesesuaian Lahan Tebu	.7
Gambar 2. 3 Komponen SIG1	4
Gambar 2. 4 Proses pengindraan jauh1	5
Gambar 2. 5 Citra Satelit1	6
Gambar 2. 6 Citra Landsat 81	7
Gambar 2. 7 Struktur Hirarki AHP2	23
Gambar 3. 1 Studi kasus penelitian2	28
Gambar 3. 2 Diagram Alir Penelitian	60
Gambar 3. 3 SHP Batas administrasi Kabupaten Kediri3	3
Gambar 3. 4 SHP Lahan Tebu	\$4
Gambar 3. 5 Citra Landsat 8	\$4
Gambar 3. 6 DEM Kabupaten Kediri	5
Gambar 3. 7 Data Curah Hujan Kabupaten Kediri	5
Gambar 3. 8 Data PH Tanah3	6
Gambar 3. 9 Data Kelembaban	6
Gambar 3. 10 Peta Penggunaan Lahan Kabupaten Kediri3	57
Gambar 3. 11 Data Raster dan Batas Administrasi	57
Gambar 3. 12 Cropping	8
Gambar 3. 13 Arctoolbox Raster Calculator	8
Gambar 3. 14 Pengolahan Koreksi Radiometrik3	9
Gambar 3. 15 Perhitungan Top of Atmosphere Band 103	9
Gambar 3. 16 Perhitungan Top of Atmosphere Band 11	9
Gambar 3. 17 Pengolahan NDVI4	0
Gambar 3. 18 Hasil Pengolahan NDVI4	0
Gambar 3. 19 Perhitungan Propotition of Vegetation4	1
Gambar 3. 20 Perhitungan Emisivitas4	1
Gambar 3. 21 Perhitungan LST	2
Gambar 3. 22 Mencari Rata-rata LST4	2
Gambar 3. 23 Reclassify LST	3

Gambar 3. 24 Raster to Polygon LST	43
Gambar 3. 25 Input Kelas LST	44
Gambar 3. 26 Input Suhu LST	44
Gambar 3. 27 Input Skor LST	44
Gambar 3. 28 Input Bobot LST	44
Gambar 3. 29 Data Excel Kelembaban	45
Gambar 3. 30 Add Data Kelembaban	45
Gambar 3. 31 Tampilan Titik Kelembaban	46
Gambar 3. 32 Tool IDW Kelembaban	46
Gambar 3. 33 Input Titik Kelembaban	46
Gambar 3. 34 Hasil IDW Kelembaban	47
Gambar 3. 35 Potong hasil IDW sesuai Batas Admin	47
Gambar 3. 36 Hasil <i>clip</i> IDW Kelembaban	48
Gambar 3. 37 Tool Reclassify Kelembaban	48
Gambar 3. 38 Pembagian Kelas Kelembaban	48
Gambar 3. 39 Hasil Reclassify Kelembaban	49
Gambar 3. 40 Tool Raster to Polygon Kelembaban	49
Gambar 3. 41 Hasil Raster to Polygon Kelembaban	49
Gambar 3. 42 Tool Extract Clip Kelembaban	50
Gambar 3. 43 Hasil Extract Clip Kelembaban	50
Gambar 3. 44 Input Kelas Kelembaban	50
Gambar 3. 45 Input Kelembaban (Kelembaban)	50
Gambar 3. 46 Input Skor Kelembaban	51
Gambar 3. 47 Input Bobot Kelembaban	51
Gambar 3. 48 Data <i>Excel</i> PH	51
Gambar 3. 49 Add Data PH	52
Gambar 3. 50 Tampilan Titik PH	52
Gambar 3. 51 Tool IDW PH	53
Gambar 3. 52 <i>Input</i> Titik PH	53
Gambar 3. 53 Hasil IDW PH	53
Gambar 3. 54 Potong hasil IDW PH sesuai Batas Admin	54
Gambar 3. 55 Hasil Clip PH	54

Gambar 3. 56 Tool Reclassify PH	54
Gambar 3. 57 Pembagian Kelas PH	55
Gambar 3. 58 Hasil Reclassify PH	55
Gambar 3. 59 Tool Raster to Polygon PH	55
Gambar 3. 60 Hasil Raster to Polygon PH	56
Gambar 3. 61 Tool Extract Clip PH	56
Gambar 3. 62 Hasil Extract Clip PH	56
Gambar 3. 63 Input Kelas PH	57
Gambar 3. 64 Input PH (PH)	57
Gambar 3. 65 Input Skor PH	57
Gambar 3. 66 Input Bobot PH	57
Gambar 3. 67 Unduh data DEM	
Gambar 3. 68 Input Data DEM	
Gambar 3. 69 Tool Mosaic to New Raster DEM	
Gambar 3. 70 Input DEM untuk Mosaic	
Gambar 3. 71 Atur kriteria dan penyimpanan DEM	
Gambar 3. 72 Hasil Mosaic DEM	59
Gambar 3. 73 Input Batas Admin untuk DEM	60
Gambar 3. 74 Tool Clip DEM	60
Gambar 3. 75 Input data DEM untuk Clipping	60
Gambar 3. 76 Hasil Clip DEM	61
Gambar 3. 77 Tool Slope	61
Gambar 3. 78 Input data DEM untuk Slope	61
Gambar 3. 79 Hasil Slope DEM	62
Gambar 3. 80 Tool Reclassify DEM	62
Gambar 3. 81 Input data DEM untuk Reclassify	62
Gambar 3. 82 Isi nilai kemiringan lereng	63
Gambar 3. 83 Hasil Reclassify DEM	63
Gambar 3. 84 Tool Raster to Polygon DEM	
Gambar 3. 85 Input citra DEM	64
Gambar 3. 86 Hasil Raster to Polygon DEM	64
Gambar 3. 87 Input Kelas Kelerengan	64

Gambar 3. 88 Input Kemiringan Kelerengan	.64
Gambar 3. 89 Input Skor Kelerengan	.65
Gambar 3. 90 Input Bobot Kelerengan	.65
Gambar 3. 91 Data Excel Curah Hujan	.65
Gambar 3. 92 Input Data Excel Curah Hujan	.66
Gambar 3. 93 Tampilan titik Pos Hujan	.66
Gambar 3. 94 Tool Kriging	.67
Gambar 3. 95 Input titik Curah Hujan	.67
Gambar 3. 96 Hasil Kriging Curah Hujan	.67
Gambar 3. 97 Potong hasil Kriging sesuai Batas Admin	.68
Gambar 3. 98 Hasil Clip Curah Hujan	.68
Gambar 3. 99 Tool Reclassify Curah Hujan	.69
Gambar 3. 100 Pembagian Kelas Curah Hujan	.69
Gambar 3. 101 Hasil Reclassify Curah Hujan	.69
Gambar 3. 102 Tool Raster to Polygon Curah Hujan	.70
Gambar 3. 103 Hasil Raster to Polygon Curah Hujan	.70
Gambar 3. 104 Tool Extract Clip Curah Hujan	.70
Gambar 3. 105 Hasil Extract Clip Curah Hujan	.71
Gambar 3. 106 Input Kelas Curah Hujan	.71
Gambar 3. 107 Input Curah Hujan (Curah Hujan)	.71
Gambar 3. 108 Input Skor Curah Hujan	.71
Gambar 3. 109 Input Bobot Curah Hujan	.72
Gambar 3. 110 Diagram bobot	.75
Gambar 3. 111 Tools Intersect	.77
Gambar 3. 112 Input parameter	.78
Gambar 3. 113 Intersect	.78
Gambar 4. 1 Hasil Pengolahan LST	.79
Gambar 4. 2 Hasil Pengolahan Kelerengan	.80
Gambar 4. 3 Hasil Pengolahan PH Tanah	.81
Gambar 4. 4 Hasil Pengolahan Kelembaban Tanah	.82
Gambar 4. 5 Hasil Pengolahan Curah Hujan	.83
Gambar 4. 6 Diagram Lingkaran Pembobotan AHP	.84

Gambar 4. 7 Peta Kesesuaian Lahan Tebu	85
Gambar 4. 8 Diagram lingkaran kesesuaian lahan	87

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Kualitas dan karakteristik lahan	8
Tabel 2. 2 Karakteristik lahan tebu	9
Tabel 2. 3 Kelas Parameter Suhu	9
Tabel 2. 4 Kelas Kelembaban Tanah	10
Tabel 2. 5 Kelas PH Tanah	10
Tabel 2. 6 Kelas Kemiringan Lereng	10
Tabel 2. 7 Kelas Curah Hujan	10
Tabel 2. 8 Band spectral landsat 8	17
Tabel 2. 9 Kelas Suhu LST(°C)	21
Tabel 2. 10 Matriks Perbandingan Berpasangan	24
Tabel 2. 11 Skala penilaian perbandingan berpasangan	24
Tabel 2. 12 Pembobotan kesesuaian	26
Tabel 2. 13 Kesesuaian skoring	27
Tabel 3. 1 Matriks perbandingan	72
Tabel 3. 2 Normalisasi matriks	73
Tabel 3. 3 Bobot parameter	73
Tabel 3. 4 Uji konsistensi matriks	73
Tabel 3. 5 Nilai eigen	74
Tabel 3. 6 Perhitungan bobot relatif	74
Tabel 3. 7 Perhitungan lamda maksimum	74
Tabel 3. 8 Konsistensi indeks dan rasio	74
Tabel 3. 9 Uji Validasi LST	75
Tabel 3. 10 Uji Akurasi	77
Tabel 4. 1 Atribut Kelas LST	79
Tabel 4. 2 Atribut Kelas Kelerengan	81
Tabel 4. 3 Atribut Kelas PH	82
Tabel 4. 4 Atribut Kelas Kelembaban	83
Tabel 4. 5 Atribut Kelas Curah Hujan	84
Tabel 4. 6 Luasan kesesuaian lahan tebu	86